

ABSTRAK

Pembangunan bangsa Indonesia sangat perlu ditingkatkan mengingat status sebagai negara berkembang untuk menuju negara maju. Maka dari itu perlu diadakan pembenahan tatanan kehidupan bangsa Indonesia secara bertahap di segala bidang.

Salah satunya bidang pendidikan, banyak warga Indonesia yang masih terbelakang, karena tidak menjalani proses belajar mengajar di lingkungan fasilitas pendidikan. Bahkan ada yang menghentikan proses belajar mengajar karena tuntutan perekonomian yang mencukupi. Di daerah pinggiran kota banyak masalah di bidang pendidikan mengalami banyak masalah, selain sedikitnya fasilitas pendidikan yang tidak memenuhi standar aturan pemerintah, juga masih banyak tenaga pengajar yang kurang memiliki kemampuan untuk mengajar.

Pemerintah Indonesia tidak tinggal diam untuk mengatasi permasalahan di bidang pendidikan, tetapi tidak akan berhasil apabila setiap masyarakat tidak memiliki kesadaran pribadi tentang pentingnya pendidikan di sekolah. Para orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya di sekolah, mereka berlomba-lomba bekerja untuk menghasilkan pendapatan lebih dari cukup. Banyak anak-anak sekolah terputus kegiatan belajarnya, karena kurang perhatian dari orang tua dan mencari sesuatu yang dapat memberikan perhatian. Pendidikan saja juga tidak cukup, harus diimbangi dengan kehidupan beragama, bahkan dapat dikatakan keagamaan merupakan pendidikan terpenting di dalam kehidupan kita sehari-hari.

Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) di Surabaya ikut mengambil bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dengan mendirikan sebuah sekolah bergerak di tingkat pendidikan *Play Group* dan Taman Kanak-kanak (TK). Pihak PITI menginginkan pengembangan baik gedung sekolah maupun tingkat pendidikannya menuju ke Perguruan Tinggi. Tetapi keinginan PITI dapat terpenuhi secara bertahap, karena keterbatasan lahan dan biaya. Untuk itu tahap pertama yang dilakukan PITI, merencanakan Pengembangan Gedung Sekolah Pembina Iman Tauhid Islam (PITI) di Surabaya Pusat dan hanya dapat dikembangkan ke tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Di dalam lingkungan sekolah terdapat fasilitas untuk beribadah bagi umat beragama Islam berupa Masjid Muhammad *Ceng Hoo*, dengan penampilan bangunan perpaduan antara gaya arsitektur Jawa, Cina, dan Islam.

Diharapkan dengan adanya proyek ini dapat ikut mengambil bagian mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, melalui masyarakat kota Surabaya khususnya masyarakat etnis Tionghoa untuk dapat menyekolahkan anaknya dan melakukan kegiatan beribadah di dalamnya. Apabila tiap masyarakat memperoleh pendidikan yang berkualitas, negara Indonesia akan menjadi negara maju di dalam dunia internasional.